

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Masyarakat Jepang memiliki filosofi "*Monozukuri*" yang telah berakar selama satu milenium. Berbekal filosofi ini, Jepang berhasil melahirkan berbagai inovasi sistem teknologi pendukung industri. Setelah kealahannya dalam Perang Dunia ke-2 tahun 1945, kemudian Jepang perlahan-lahan mulai bangkit dari keterpurukan. Jepang melakukan pembenahan industri modern untuk kesejahteraan negara dan rakyatnya hingga akhirnya teknologi dan industri yang dibuat oleh Jepang membuat pengaruh yang begitu besar bagi pertumbuhan ekonomi dan pembangunan di Jepang, dan menjadi salah satu negara maju dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Berbeda dengan Indonesia, Jepang merupakan negara yang tidak memiliki kekayaan dengan sumber daya alam. Karena itu Jepang tidak pernah mengekspor sumber daya alam, sebagai gantinya Jepang membangun industri dan mengembangkan produk berkualitas yang kemudian diekspor ke seluruh dunia.

Monozukuri merupakan ilmu dan falsafah dasar yang diterapkan dalam dunia industri manufaktur Jepang. Ilmu ini telah menjadi salah satu pilar penting yang menopang berdirinya imperium industri Jepang, baik di Jepang maupun di seluruh dunia (Enjinia, 2016:1). *Monozukuri* berasal dari kata *mono* dan *zukuri*, dalam Bahasa Jepang *mono* berarti benda, dan *zukuri* adalah membuat. Jika digabungkan keduanya menjadi "membuat benda" atau "membuat produk". Selain bermakna "membuat sesuatu", makna yang paling mendalam dari *monozukuri* yaitu "perihal mendidik manusia". Di Jepang ada tingkatan hubungan senior dan junior di dalam lingkungan kerja. Dengan mendapatkan bimbingan yang disiplin dari senior akan menjadi bekal sebuah keahlian untuk junior. Dalam menuju *monozukuri*, semua pihak terkait harus memiliki perasaan "saya ingin memuaskan pelanggan". Untuk selalu mempunyai perasaan seperti itu, lahirlah penyempurnaan dan perbaikan yang terus-menerus (Yusuke, 2015:200).

Keberhasilan Jepang dalam ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi, salah satunya disebabkan oleh filosofi *monozukuri*. Oleh karena itu Universitas Darma Persada menjadikan *monozukuri* sebagai matakuliah wajib di seluruh fakultas dengan tujuan agar Mahasiswa Universitas Darma Persada dapat meniru keberhasilan Jepang dari filosofi Jepang dalam bidang ilmu pengetahuan dan industri modern, juga mempunyai manfaat agar Mahasiswa Universitas Darma Persada memiliki gambaran dan persiapan untuk terjun ke dunia kerja.

Universitas Darma Persada yang dinaungi oleh Yayasan Melati Sakura, memiliki banyak unit kegiatan mahasiswa dan salah satunya adalah Unsada Photography Club. Unsada Photography Club berdiri pada tanggal 12 Februari 1994 dan pada waktu itu pendirinya adalah Kamarutaman (periode 1994-1995) atau lebih sering disebut Kak Dayut dari Fakultas Teknologi Kelautan Universitas Darma Persada. Saat ini periode 2019-2020 anggota aktif Unsada Photography Club terdiri dari 62 mahasiswa/i, di antaranya adalah 32 pria dan 30 wanita. Kegiatan Unsada Photography Club meliputi: berorganisasi di dalam dan luar Universitas Darma Persada, melakukan kegiatan fotografi, pameran foto setiap tahun, *hunting* foto di dalam dan luar kota. Unsada Photography Club juga sering melakukan kerjasama dengan pihak kampus untuk mendokumentasikan kegiatan-kegiatan di Universitas Darma Persada. Saat ini jumlah seluruh Alumni Unsada Photography Club kurang lebih sekitar 92 alumni yang bekerja di beberapa perusahaan di Indonesia dan ada beberapa yang mempunyai usaha sendiri.

Monozukuri memiliki makna untuk menambahkan nilai kualitas tinggi ke suatu bahan dan dengan tulus memberikan produk yang berkualitas untuk kepuasan pelanggan. Dengan demikian, *Monozukuri* memiliki beberapa kata kunci yaitu: kualitas tinggi, kepuasan pelanggan dan ketulusan (bernas.id/39935-monozukuri-rahasia-dari-jepang-yang-mencengangkan.html).

Dalam Matakuliah *Monozukuri* terdapat salah satu materi yang membahas mengenai 5R. 5R adalah Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin. Selama menjadi anggota Unsada Photography Club kegiatan di ruangan UKM pun menerapkan beberapa aktivitas tekad kerja dari Matakuliah *Monozukuri*, salah satunya adalah 5R (Ringkas, Rapi, Resik, Rawat dan Rajin) atau dalam Bahasa Jepang 5S (*seiri* (整

理), *seiton* (整頓), *seisō* (清掃), *seiketsu* (清潔), dan *shitsuke* (躰). Hal itu menjadi kebiasaan yang melekat pada beberapa anggota Unsada Photography Club pada saat melakukan aktivitas seperti membersihkan ruangan UKM, kegiatan rapat dan kegiatan lainnya agar tersusun dengan yang diharapkan agar ketika para anggota lulus, aktivitas tekad kerja 5R atau 5S itu dapat digunakan untuk berkarir di dunia kerja. Contoh kegiatan 5R, yaitu Ringkas, mensortir barang yang masih digunakan dan tidak digunakan pada saat piket di ruangan UKM. Rapi, menyimpan barang yang masih digunakan ke tempat yang sudah ditandai dengan label agar mudah dicari. Resik, membersihkan ruangan agar nyaman pada saat melakukan kegiatan di dalam ruangan UKM seperti rapat dan photo studio. Rawat, melakukan pengecekan berkala pada alat-alat yang ada di dalam ruangan UKM dan Rajin, melakukan kegiatan-kegiatan sebelumnya secara rutin.

Terkait dengan materi 5R yang telah melekat dan diterapkan dalam kegiatan-kegiatan di UPC, penulis yang merupakan anggota Unsada Photography Club berpendapat bahwa Matakuliah Monozukuri berguna terhadap karir Alumni Unsada Photography Club sebagai acuan agar mudah berbaur dan dapat mengikuti ritme kehidupan di dunia kerja baik di Indonesia maupun di luar negeri khususnya di Jepang. Dalam penelitian ini penulis ingin mengetahui pengaruh Matakuliah Monozukuri terhadap karir Alumni Unsada Photography Club. Matakuliah Monozukuri mulai diterapkan di Universitas Darma Persada sejak September 2016, sehingga penulis memilih responden dari alumni Unsada Photography Club yang lulus pada tahun 2016-2020. Penulis menyebarkan angket kepada para Alumni Unsada Photography Club angkatan 2016-2020 sejumlah 41 orang.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan tema : Pengaruh Matakuliah Monozukuri Terhadap Karir Alumni Unsada Photography Club.

1.2 Penelitian yang Relevan

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Indah Dwi Insani (2019) yang berjudul Pemahaman Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra

Universitas Darma Persada Tentang Matakuliah Monozukuri, persamaan dalam penelitian ini adalah meneliti Matakuliah Monozukuri, namun perbedaannya terletak pada pemahaman dan objek yang diteliti. Objek yang diteliti oleh Indah Dwi Insani yaitu, Mahasiswa Angkatan 2016 Jurusan Sastra Jepang Fakultas Sastra. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu, Alumni Unsada Photography Club angkatan 2016 -2019.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Agnes Riana (2018) yang berjudul Pengaruh *Monozukuri* Terhadap Kesenian Bonsai "Air Bonsai" Di Era Globalisasi, penelitian tersebut sejalan dengan penelitian ini yang membahas pengaruh *Monozukuri* terhadap suatu objek tertentu, namun perbedaannya terletak pada objek yang diteliti. Objek yang diteliti oleh Agnes Riana yaitu, kesenian bonsai "air bonsai" di era globalisasi. Sedangkan dalam penelitian ini objek yang diteliti yaitu, alumni Unsada Photography Club angkatan 2016 -2019.

Dalam penelitian yang dilakukan oleh Mohamad Ja'far Shidiq (2018) yang berjudul Fungsi Dan Kegunaan 5S Pada Proses *Kaizen* Dalam *Monozukuri*, penelitian tersebut berbeda dengan penelitian ini, namun memiliki tema yang sama yaitu *Monozukuri*. Perbedaannya terletak pada objek penelitian, di mana dalam penelitian Mohamad Ja'far Shidiq membedah fungsi dan kegunaan 5S pada proses *kaizen*. Sedangkan, dalam penelitian ini penulis melakukan penyebaran angket untuk meneliti pengaruh Matakuliah Monozukuri terhadap karir Alumni Unsada Photography Club Angkatan 2016-2019.

1.3 Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah di atas, identifikasi masalah dalam penelitian adalah:

1. *Monozukuri* merupakan filosofi yang dimiliki oleh masyarakat Jepang.
2. Matakuliah Monozukuri merupakan matakuliah wajib di Universitas Darma Persada.
3. Tujuan Matakuliah Monozukuri adalah agar Mahasiswa Universitas Darma Persada dapat meniru keberhasilan Jepang.

4. Manfaat Matakuliah Monozukuri adalah agar Mahasiswa Universitas Darma Persada memiliki gambaran dan persiapan untuk terjun ke dunia kerja.
5. Kegunaan Matakuliah Monozukuri terhadap karir Alumni Unsada Photography Club sebagai acuan agar mudah berbaur dan dapat mengikuti ritme kehidupan di dunia kerja.
6. Pengaruh Matakuliah Monozukuri terhadap karir Alumni Unsada Photography Club sedang diteliti oleh penulis.

1.4 Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah, pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah Pengaruh Matakuliah Monozukuri Terhadap Karir Alumni Unsada Photography Club.

1.5 Rumusan Masalah

Dalam penelitian ini perumusan masalahnya adalah:

1. Apakah Alumni Unsada Photography Club mengetahui filosofi *Monozukuri* ?
2. Apakah tujuan dan manfaat Matakuliah Monozukuri ?
3. Apakah Matakuliah Monozukuri berguna terhadap karir Alumni Unsada Photography Club ?
4. Apakah pengaruh Matakuliah Monozukuri terhadap karir Alumni Unsada Photography Club ?

1.6 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk:

1. Untuk mengetahui apakah Alumni Unsada Photography Club mengetahui filosofi *Monozukuri*.
2. Untuk mengetahui apakah Alumni Unsada Photography Club mengetahui tujuan dan manfaat Matakuliah Monozukuri.

3. Kegunaan Matakuliah Monozukuri bagi karir Alumni Unsada Photography Club.
4. Mengetahui, memaparkan, dan menganalisa pengaruh Matakuliah Monozukuri bagi karir Alumni Unsada Photography Club.

1.7 Landasan Teori

1.7.1 Pengaruh

Pengaruh adalah suatu tipe kekuasaan yang jika seorang yang dipengaruhi agar bertindak dengan cara tertentu, dapat dikatakan terdorong untuk bertindak demikian. (Prof Miriam Budiarjo, 2008:67).

Pengaruh atau efek adalah perbedaan antara apa yang dipikirkan, dirasakan dan dilakukan oleh penerima sebelum dan sesudah menerima pesan. (Desiani Natalina, 2017:156).Pengaruh adalah bentuk lunak dari kekuasaan. (Sri,1996:97).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa pengaruh merupakan daya dari sebuah peristiwa atau sesuatu yang menimbulkan efek atau sebuah hasil yang bisa dirasakan perubahannya.

1.7.2 Karir

Karir adalah sebagai suatu rangkaian pekerjaan-pekerjaan, jabatan-jabatan, dan kedudukan yang mengarah pada kehidupan dalam dunia kerja (Dewa Ketut, 1989:17).

Karir adalah semua pekerjaan atau jabatan yang ditangani atau dipegang selama kehidupan kerja seseorang (Hani Handoko, 2000:123).

Karir adalah rangkaian sikap dan perilaku yang berkaitan dengan pengalaman dan aktivitas kerja selama rentang waktu kehidupan seseorang dan rangkaian aktivitas kerja yang terus berkelanjutan (Gibson dkk, 1995:305).

Karir merupakan urutan posisi yang terkait dengan pekerjaan yang diduduki seseorang sepanjang hidupnya. Karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap

individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events* (Mathis dan Jackson, 2002:62).

Terdapat dua pendekatan untuk memahami makna karir, yaitu :

1.7.2.1 Memandang karir sebagai pemilikan (*a property*) dan/atau dari *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir sebagai jalur mobilitas di dalam organisasi yang tunggal seperti jalur karir di dalam fungsi *marketing*, yaitu menjadi *sales representative*, manajer produk, manajer *marketing* distrik, manajer *marketing regional*, dan wakil presiden *divisional marketing* dengan berbagai macam tugas dan fungsi pada setiap jabatan.

1.7.2.2 Pendekatan kedua memandang karir sebagai suatu properti atau kualitas individual dan bukan *occupation* atau organisasi. Pendekatan ini memandang bahwa karir merupakan perubahan-perubahan nilai, sikap, dan motivasi yang terjadi pada setiap individu/pegawai.

Berdasarkan kedua pendekatan tersebut definisi karir adalah sebagai pola pengalaman berdasarkan pekerjaan (*work-related experiences*) yang merentang sepanjang perjalanan pekerjaan yang dialami oleh setiap individu/pegawai dan secara luas dapat dirinci ke dalam *objective events*. Salah satu contoh untuk menjelaskannya melalui serangkaian posisi jabatan/pekerjaan, tugas atau kegiatan pekerjaan, dan keputusan yang berkaitan dengan pekerjaan (*work-related decisions*)(Greenhaus, 2001:93).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa karir adalah suatu status atau jenjang pekerjaan atau jabatan seseorang sebagai sumber nafkah apakah itu sebagai pekerjaan utama maupun pekerjaan sampingan.

1.7.3 Alumni

Alumni adalah orang-orang yang telah mengikuti atau tamat dari suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni merupakan bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam sebuah siklus pendidikan. Alumni menjadi

penghubung sekolah dengan kampus dan dunia global (Riza Almanfaluthi: 2009, URL:<http://bahasakita.com/2009/12/04alumni-atau-alumnus/>).

Alumni juga berfungsi sebagai media yang menyampaikan visi dunia kepada sekolah. Alumni juga membawa manfaat tersendiri bagi sekolah atau perguruan tinggi, baik dalam bentuk akademik maupun bidang pragmatis, seperti pemutakhiran kurikulum berbasis relevansi dengan kebutuhan pasar atau dunia kerja, dan *continuing education* yaitu sekolah atau perguruan tinggi dapat dikembangkan menjadi media belajar sepanjang hayat bagi alumni (Riza Almanfaluthi : 2009, URL:<http://bahasakita.com/2009/12/04alumni-atau-alumnus/>).

Berdasarkan uraian di atas, penulis menyimpulkan bahwa alumni merupakan seseorang yang telah menyelesaikan masa belajarnya di suatu sekolah atau perguruan tinggi. Alumni adalah seseorang yang dapat memberikan masukan/informasi penting bagi pengembangan, perbaikan kurikulum, dan sebagai bahan evaluasi untuk proses akreditasi sekolah atau perguruan tinggi.

1.8 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif analisis. Adapun pengertian dari metode deskriptif analisis adalah suatu metode yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data atau sampel yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Sugiono, 2009: 29). Dengan sumber data yang diperoleh dari metode kepustakaan dan metode kuesioner. Informasi tersebut dapat diperoleh dari buku-buku, karya ilmiah, tesis, artikel, ensiklopedia, internet, dan penyebaran angket secara *online* kepada alumni Unsada Photography Club.

Objek penelitian ini adalah Alumni Unsada Photography Club angkatan 2016-2020 yang berjumlah 41 orang. Penelitian dilakukan melalui internet dengan melalui angket *online* yang disebar melalui media sosial. Penelitian ini

membutuhkan waktu sekitar 3 bulan terhitung sejak November 2020 sampai Januari 2021.

Referensi utama yg digunakan dalam penelitian ini adalah buku yang berjudul *New Knowledge in a New Era of Globalization*, yaitu *Fostering a “Monozukuri (Manufacturing)” Organization Suitable for the 21 st Century Digital Economy* karangan Toshiko Asai, Hidehiko Hayashi dan Akinori Minazuki.

1.9 Manfaat Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka penelitian ini diharapkan mempunyai manfaat. Adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat Teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini, yaitu:

1. Memberikan sumbangan pemikiran bagi pembaharuan kurikulum di Universitas Darma Persada.
2. Sebagai pijakan dan referensi pada penelitian-penelitian selanjutnya yang berhubungan dengan *Monozukuri*, karir dan Unsada Photography Club serta menjadi bahan kajian lebih lanjut.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat penelitian bagi penulis adalah untuk menambah wawasan tentang pengaruh Matakuliah *Monozukuri* terhadap karir alumni Unsada Photography Club.
2. Manfaat penelitian bagi pembaca diharapkan dapat memberikan pengetahuan dan referensi mengenai pengaruh Matakuliah *Monozukuri* terhadap karir Alumni Unsada Photography Club.

1.10 Sistematika Penyusunan Skripsi

Bab I

Bab ini berisi latar belakang, penelitian yang relevan, identifikasi masalah, pembatasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II

Bab ini berisi tentang pengertian dan sejarah Monozukuri, asal muasal adanya Matakuliah Monozukuri di Universitas Darma Persada dan pengaruh Matakuliah Monozukuri pada pola pikir anggota Unsada Photography Club, konsep Monozukuri, apa yang dipelajari saat Matakuliah Monozukuri dan sejarah berdirinya Unsada Photography Club.

Bab III

Bab ini berisi pembahasan penelitian tentang pengaruh Matakuliah Monozukuri terhadap keberhasilan karir Alumni Unsada Photography Club.

Bab IV

Berisi kesimpulan dan saran.

